

**UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF
MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK PADA
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD KILAU BERLIAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini (S.Pd PAUD)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABRURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF
MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK PADA
ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD KILAU BERLIAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini (S.Pd PAUD)



Oleh:

NURUL MUFIDAH
NIM 2420003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABRURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Mufidah

NIM : 2420003

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Upaya Mengembangkan Kemampuan Kognitif Melalui
permainan Tradisional Congklak Pada Anak Usia 4-5 Tahun
Di TK Kilau Berlian

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademis atau dicabut gelarnya.

Pekalongan, 06 Juli 2026

Yang Menyatakan



Nurul Mufidah

2420003

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (Dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Nurul Mufidah

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN KH.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi PIAUD
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

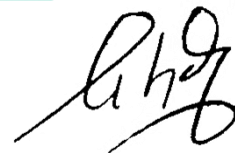
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama	: Nurul Mufidah
NIM	: 2420003
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: Upaya Mengembangkan Kemampuan Kongnitif Melalui Permainan Tradisional Congklak Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Kilau Berlian

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 6 Juli 2026
Pembimbing,



Dr.H. Abdul Khobir, M. Ag
NIP. 197201052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **Nurul Mufidah**

NIM : **2420003**

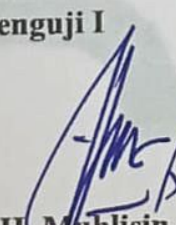
Judul Skripsi : **UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
KONGNITIF MELALUI PERMAINAN
TRADISIONAL CONGKLAK PADA ANAK USIA 4-5
TAHUN DI PAUD KILAU BERLIAN**

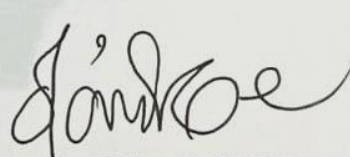
Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan pengui Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jumat, 10
Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001


Ridho Riyadi, M.Pd.
NIP. 199003042019031007

Pekalongan, 14 Juli 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, selaku umatnya mendapat syafaat dunia akhirat.

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, bapak Muhammad Fatih dan Ibu Siti Fadhilah. Terima kasih atas segala rasa sayang, pengorbanan dan dukungan yang diberikan kepada penulis. Mereka selalu berusaha agar anaknya dapat mencapai cita-citanya. Mereka tak pernah kenal lelah dalam berkerja, berdoa dan memberikan dukungan.
2. Bapak Prof. Dr.H. Abdul Khobir,M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan dorongan serta motivasi selama penyusunan skripsi.
3. Sahabat perjuangan terkhusus Eliza Nur Maidah dan Istalamtunnada yang selalu menerima penulis menjadi teman dan berjuang bersama sampai dititik ini.
4. Adek yang tersayang Ahmad Sirojuddin yang selalu mengingatkan penulis agar semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Teman seperjuangan penulis Niken Astiti dan Naila Iklimah yang selalu memberi masukan dan motivasi bagi penulis ketika penulis merasa jenuh.
6. Almamater tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat menimba ilmu dan tidak lupa yang penulis banggakan para Bapak/Ibu Dosen beserta para staf.
7. Guru PAUD Kilau Berlian Bu silvi, Bu aini, Bu riskiyah dan Bu esthy, yang selalu mendukung penulis dalam melaksanakan kegiatan penelitian serta memberikan masukan-masukan dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis.
8. Ucapan terimakasih yang terakhir penulis ucapkan untuk diri sendiri. Terimakasih telah berjuang sampai titik ini, terimakasih untuk tidak menyerah, terimakasih sudah kuat dan mau bangkit kembali dan terimakasih sudah bertanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih Nurul Mufidah.

MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat pahala dari kebajikan yang dikerjakannya dan dia mendapat siksa dari kejahatan yang dikerjakannya. Mereka berdoa: Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebaskan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.””

(Q.S Al-Baqarah: 286)

ABSTRAK

Mufidah, Nurul 2026. “ Upaya Mengembangkan Kemampuan Kognitif melalui Permainan Tradisional Congklak Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Kilau Berlian”. Skripsi . Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr.H. Abdul Khobir, M.Ag

Kata Kunci : Kognitif, Permainan congklak, Anak usia dini

Pada pendidikan anak usia dini mengenalkan permainan tradisinal penting agar anak mengetahui permainan tersebut dan melestarikannya. salah satunya permainan tradisional congklak ini dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak, melalui kegiatan pembelajaran menggunakan alat permainan tradisional congklak menjadi permainan yang menyenangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya mengembangkan kemampuan kognitif melalui permainan tradisional congklak pada anak usia 4-5 tahun di PAUD kilau berlian. Selain itu dapat mengetahui perkembangan kognitif pada kegiatan pembelajaran permainan tradisional congklak yang di laksanakan di PAUD kilau berlian.

Penelitian ini Menggunakan jenis penelitian studi lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa upaya mengembangkan kemampuan kognitif melalui permainan tradisional congklak terbagi menjadi tiga tahapan, pertama perencanaan meliputi: perencanaan guru membuat RPPH untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut, kedua pelaksanaan meliputi: pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan permainan tradisional congklak, ketiga evaluasi meliputi: refleksi guru dan peserta didik, serta menampilkan penilaian ceklis pada pembelajaran itu. Pada Perkembangan kognitif anak dapat menerapkan sikap disiplin, mandiri, Fokus, konsisten, dan tanggung jawab saat kegiatan pembelajaran permainan tradisional congklak. Pada kegiatan pembelajaran permainan tradisional congklak menghasilkan perkembangan kognitif yang baik karena anak-anak sudah mampu menyelesaikan permainan dengan baik.

ABSTRACT

Mufidah, Nurul. 2026. *"Efforts to Develop Cognitive Abilities Through the Traditional Congklak Game for Children Aged 4–5 Years at PAUD Kilau Berlian."* Undergraduate Thesis. Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University of Pekalongan. Supervisor: Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.

Keywords: Cognitive Ability, Congklak Game, Early Childhood

In early childhood education, introducing traditional games is important so that children become familiar with these games and help preserve cultural heritage. One of the traditional games that can be used is Congklak. This game can support the development of children's cognitive abilities through enjoyable and meaningful learning activities.

This study aimed to analyze the efforts to develop cognitive abilities through the traditional Congklak game for children aged 4–5 years at PAUD Kilau Berlian. In addition, the study sought to identify the cognitive development of children during learning activities using the traditional Congklak game implemented at PAUD Kilau Berlian.

This research employed a field study design using a descriptive qualitative approach. The data collection techniques used in this study were interviews, observations, and documentation.

The results of the study showed that efforts to develop children's cognitive abilities through the traditional Congklak game were carried out in three stages. The first stage was planning, which included the preparation of the Daily Learning Implementation Plan (RPPH) by the teacher. The second stage was implementation, which involved learning activities using the traditional Congklak game. The third stage was evaluation, which included reflection by both teachers and children, as well as the use of checklist assessments during the learning process. The findings also revealed that children's cognitive development was reflected in their ability to demonstrate discipline, independence, focus, consistency, and responsibility during Congklak-based learning activities. The implementation of the traditional Congklak game resulted in positive cognitive development, as evidenced by the children's ability to complete the game successfully and follow the learning activities effectively.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Mengembangkan Kemampuan Kongnitif Melalui Permainan Tradisional Congklak Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Kilau Berlian”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapatkan syafa’atnya di yaumul akhir kelak. Amin. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain yang terhormat:

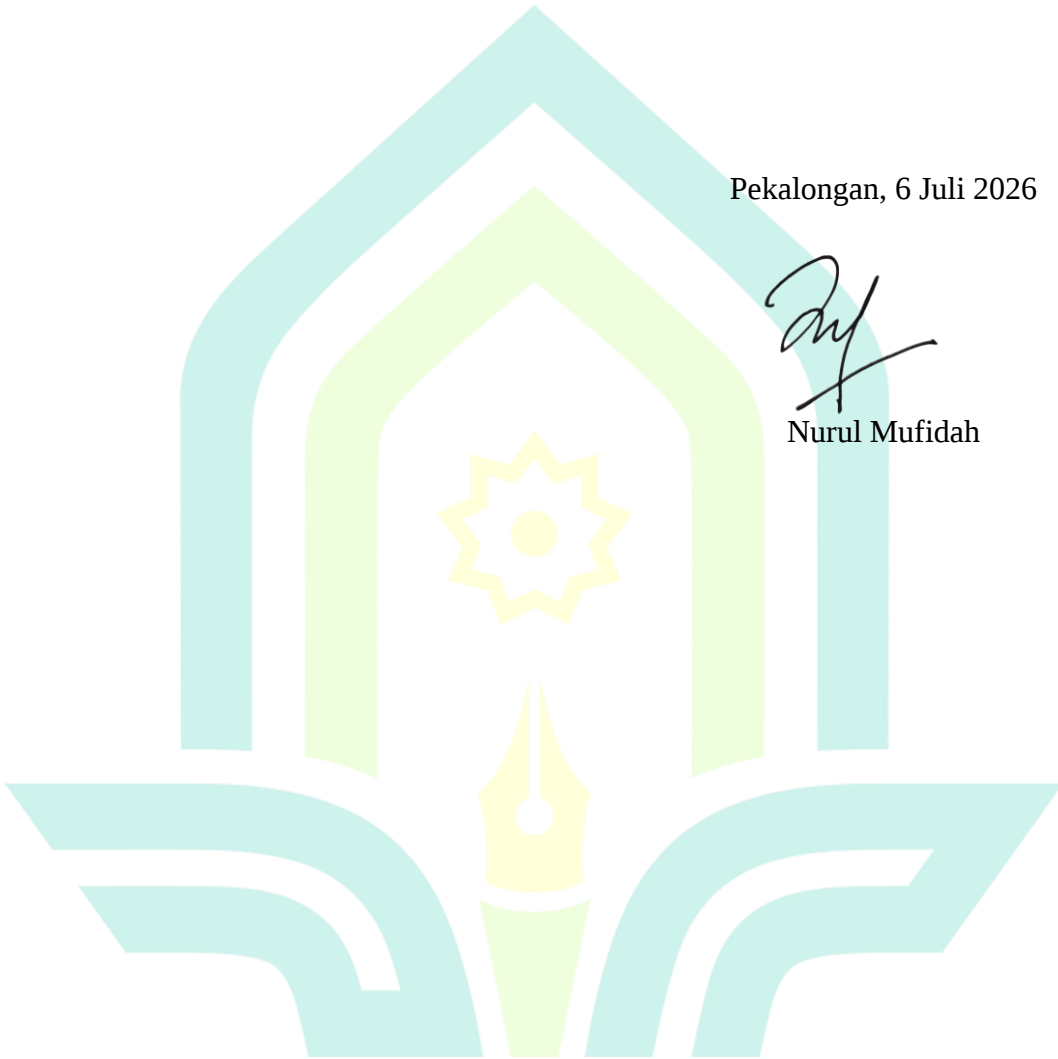
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag. Selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dimas Sefiaji Prabowa, M. Pd. Selaku Kaprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan .
4. Ibu Siti Mumun Muniroh Selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberi arahan dan bimbingan selama perkuliahan berlangsung.
5. Bapak Prof. Dr.H. Abdul Khobir, M. Ag. Selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang senantiasa mencurahkan ilmunya selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
7. Bapak/Ibu kepala pustaka beserta staffnya di lingkungan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas peminjaman buku kepada penulis.
8. Segenap pengajar serta peserta didik PAUD Kilau Berlian yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dan rahmat dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu penulis memohon kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 6 Juli 2026



Nurul Mufidah



DAFTAR ISI

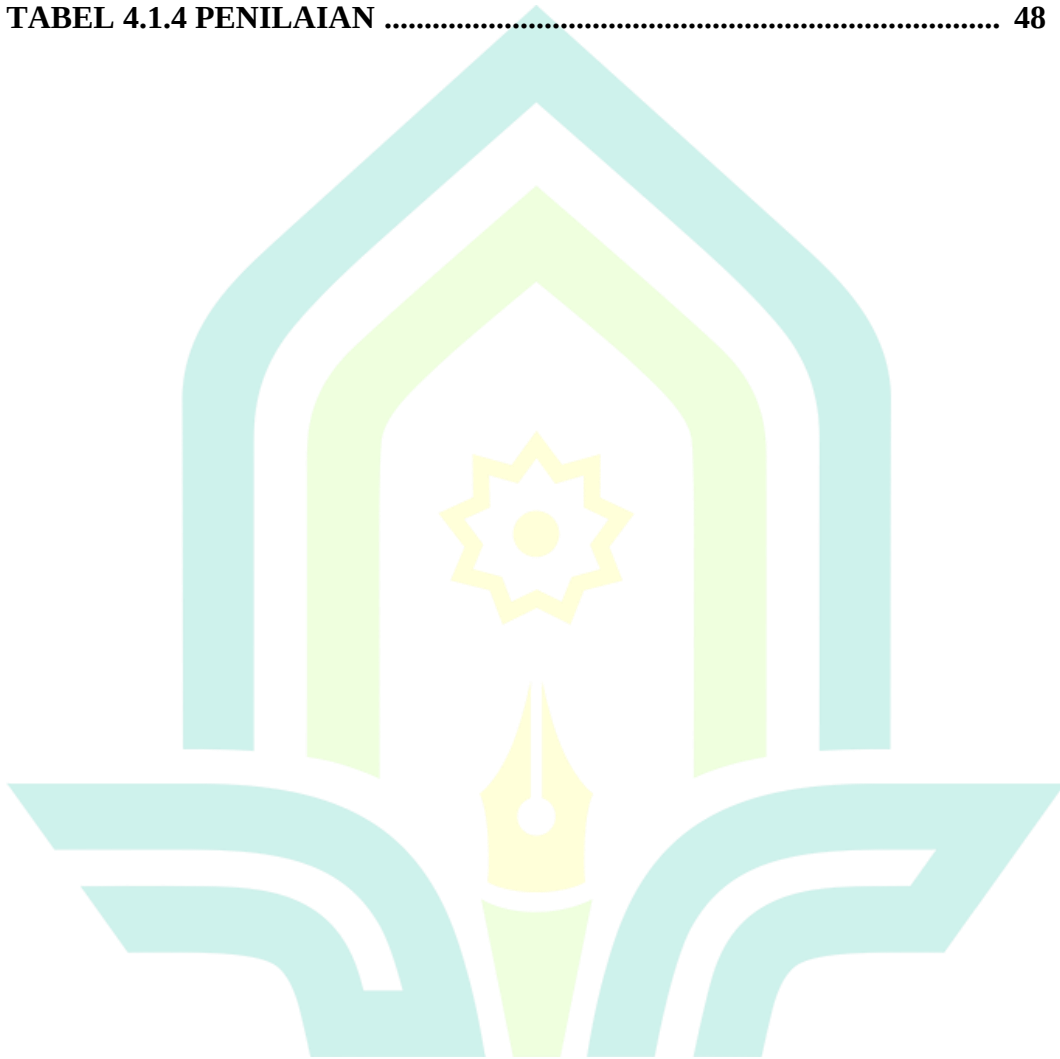
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi v
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 IDENTIFIKASI MASALAH	4
1.3 PEMBATASAN MASALAH	4
1.4 RUMUSAN MASALAH	5
1.5 TUJUAN PENELITIAN	5
1.6 MANFAAT PENELITIAN	6
1.7 SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 DESKRIPSI TEORITIK	8

1. Kognitif	8
2. Permainan	14
3. Permainan Congklak	17
2.2 KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN	21
2.3 KERANGKA BERPIKIR	23
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 DESAIN PENELITIAN	28
3.2 FOKUS PENELITIAN	28
3.3 DATA DAN SUMBER DATA	29
3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA	31
3.5 TEKNIK KEABSAHAN DATA	32
3.6 TEKNIK ANALISIS DATA	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1 HASIL PENELITIAN	37
1. Deskripsi Data Penelitian	37
2. Gambaran Kondisi Guru dan Peserta Didik PAUD Kilau Berlian	42
3. Cara Mengembangkan Kemampuan Kognitif melalui Permainan Tradisional Congklak pada Anak Usia 4-5 Tahun di Paud Kilau Berlian	44
4. Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Tradisional Congklak di PAUD Kilau Berlian	52

4.2 PEMBAHASAN	59
1. Upaya Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Pada Permainan Tradisional Congklak Di PAUD Kilau Berlian.....	59
2. Evaluasi Upaya Mengembangkan Kemampuan Kognitif Melalui Permainan Tradisional Congklak pada Anak Usia 4–5 Tahun di PAUD Kilau Berlian	72
3. Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Permainan Tradisional Congklak Di PAUD Kilau Berlian	81
BAB V PENUTUP	88
5.1 SIMPULAN	88
1. Upaya Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 4–5 Tahun Melalui Permainan Tradisional Congklak di PAUD Kilau Berlian	88
2. Perkembangan Kognitif Anak Usia 4–5 Tahun Melalui Permainan Tradisional Congklak di PAUD Kilau Berlian	89
5.2 SARAN	91
DAFTAR PUSTAKA	92

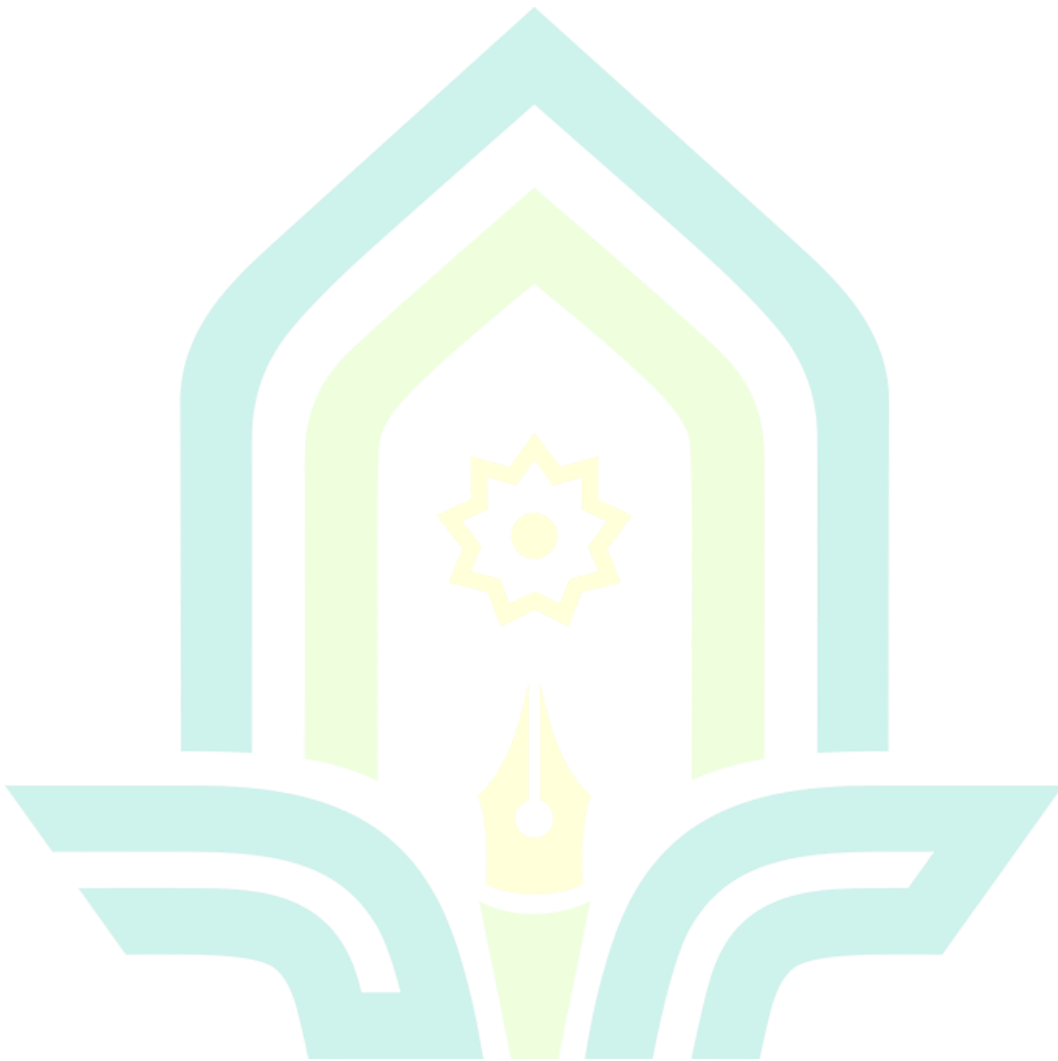
DAFTAR TABEL

TABEL 4.1.1 SARANA DAN PRASARANA.....	40
TABEL 4.1.2 DAFTAR KETENAGAAN DI PAUD KILAU BERLIAN ..	40
TABEL 4.1.3 PESERTA DIDIK PAUD KILAU BERLIAN	41
TABEL 4.1.4 PENILAIAN	48



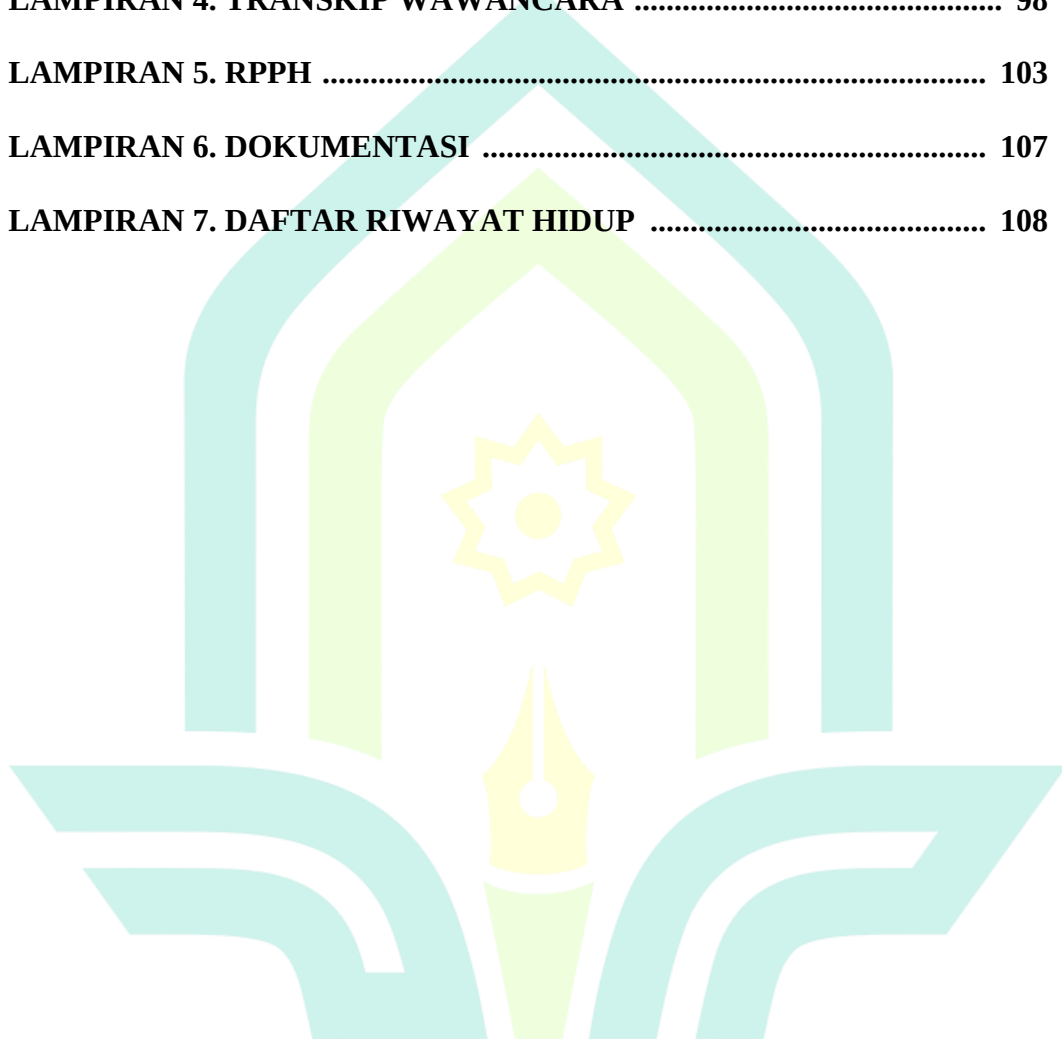
DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.3 KERANGKA BERPIKIR	27
GAMBAR 4.1 ANAK BERMAIN CONGKLAK	47



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. SURAT IZIN PENELITIAN	95
LAMPIRAN 2. SURAT TELAH SELESAI PENELITIAN	96
LAMPIRAN 3. PEDOMAN WAWANCARA	97
LAMPIRAN 4. TRANSKIP WAWANCARA	98
LAMPIRAN 5. RPPH	103
LAMPIRAN 6. DOKUMENTASI	107
LAMPIRAN 7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP	108



BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini merupakan individu yang berada pada rentang usia 0–6 tahun dan sedang mengalami proses pertumbuhan serta perkembangan yang sangat pesat. Masa ini dikenal sebagai *golden age* (masa emas), yaitu periode yang sangat penting untuk memberikan berbagai stimulus yang dapat mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak. Oleh karena itu, orang tua dan pendidik perlu memberikan stimulasi yang tepat agar perkembangan anak berlangsung secara optimal, meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. (Armi Harbiyah, 2022)

Kemampuan kognitif merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia dini yang meliputi kemampuan berpikir, mengingat, memahami, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Menurut Piaget, perkembangan kognitif berlangsung bertahap sesuai usia dan kematangan saraf sehingga pembelajaran perlu disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Kemampuan kognitif perlu dikembangkan sejak dini dan dapat distimulasi melalui kegiatan bermain yang menyenangkan, sehingga anak dapat memperoleh pengalaman belajar, mengenal konsep baru, serta mengembangkan kemampuan berpikir secara alami. (Mastura, 2019).

Salah satu permainan yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak adalah permainan tradisional congklak. Permainan tradisional congklak dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak karena

melatih kemampuan berhitung, berpikir logis, menyusun strategi, berkonsentrasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan (Agustin, 2020). Selain mengembangkan kemampuan kognitif, permainan congklak juga dapat melatih interaksi sosial karena dimainkan secara berpasangan.

Permainan congklak termasuk Alat Permainan Edukatif (APE) tradisional yang diwariskan secara turun-temurun. Permainan congklak merupakan Alat Permainan Edukatif (APE) tradisional yang memiliki nilai edukatif dan dapat mendukung perkembangan kognitif, sosial emosional, bahasa, serta fisik motorik anak. (M.Fadillah, 2017).

Permainan tradisional congklak merupakan sarana belajar sambil bermain bagi anak usia dini yang dapat mengembangkan minat, bakat, keterampilan, dan berbagai aspek perkembangan anak. Melalui bermain, anak memperoleh pengalaman, pengetahuan baru, serta belajar mengendalikan diri. Selain itu, permainan tradisional mengandung nilai-nilai budaya yang diwariskan secara turun-temurun dan tetap dilestarikan hingga saat ini. (Fatimah, 2023).

PAUD Kilau Berlian merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berupaya mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang menarik. Berdasarkan hasil observasi awal, perkembangan kognitif anak di PAUD Kilau Berlian menunjukkan hasil yang cukup baik. Guru menerapkan pembiasaan disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, guru juga memanfaatkan permainan tradisional congklak sebagai salah satu media pembelajaran untuk menstimulasi kemampuan berpikir anak. Pelaksanaan permainan congklak di

PAUD Kilau Berlian dilakukan dengan diawali penjelasan guru mengenai aturan dan cara bermain, kemudian anak mempraktikkannya secara langsung. Kegiatan ini mendapatkan respons positif dari anak-anak yang menunjukkan antusiasme tinggi selama bermain. Melalui permainan tersebut, anak belajar menghitung, menyusun strategi, berkonsentrasi, serta memecahkan masalah sederhana yang muncul selama permainan berlangsung. Guru juga mengenalkan penggunaan berbagai bahan sederhana di lingkungan sekitar sebagai alternatif biji congklak untuk menumbuhkan kreativitas anak sekaligus mengenalkan kembali permainan tradisional yang mulai jarang dimainkan.

Berdasarkan hasil kajian pustaka, berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa permainan tradisional congklak dapat meningkatkan kemampuan berhitung, konsentrasi, dan kemampuan kognitif anak usia dini. Namun, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada peningkatan kemampuan berhitung atau kemampuan kognitif secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana proses pengembangan kemampuan kognitif anak usia 4–5 tahun melalui permainan congklak, terutama pada aspek pemecahan masalah dan penyusunan strategi bermain di lingkungan PAUD Kilau Berlian, masih belum banyak dilakukan. Selain itu, belum ditemukan penelitian yang menggambarkan secara mendalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan permainan congklak dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak di PAUD Kilau Berlian.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) antara hasil penelitian terdahulu yang umumnya hanya menyoroti pengaruh

permainan congklak terhadap kemampuan berhitung atau kognitif secara umum dengan kebutuhan untuk memahami proses pengembangan kemampuan kognitif anak melalui permainan congklak secara lebih mendalam dalam konteks pembelajaran di PAUD Kilau Berlian. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Mengembangkan Kemampuan Kognitif Melalui Permainan Tradisional Congklak pada Anak Usia 4–5 Tahun di PAUD Kilau Berlian.”**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pemanfaatan permainan tradisional sebagai media pembelajaran kognitif.
2. Minimnya kesadaran orang tua dan pendidik terhadap pentingnya permainan tradisional dalam menstimulasi perkembangan anak.
3. Terbatasnya frekuensi dan fasilitas pendukung permainan tradisional di lingkungan PAUD.
4. Kurangnya variasi metode dalam pengembangan kemampuan kognitif anak usia dini.
5. Kurangnya pelestarian budaya permainan tradisional di kalangan anak-anak usia dini

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian hanya difokuskan pada upaya pengembangan kemampuan kognitif anak melalui penggunaan permainan tradisional congklak.

2. Subjek penelitian dibatasi pada anak usia 4–5 tahun yang berada di PAUD Kilau Berlian.
3. Aspek kognitif yang dikaji dalam penelitian ini mencakup kemampuan pemahaman awal, pengambilan keputusan, serta kemampuan menyusun strategi sederhana dalam permainan congklak.
4. Penelitian tidak membahas secara mendalam aspek perkembangan lainnya seperti bahasa, sosial emosional, atau motorik, meskipun mungkin terlibat secara tidak langsung.
5. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal kegiatan belajar di PAUD Kilau Berlian.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 4-5 tahun pada permainan tradisional congklak di Paud Kilau Berlian?
2. Bagaimana perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun melalui permainan tradisional congklak di Paud Kilau Berlian?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian rumusan masalah diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa tujuannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya mengembangkan kemampuan kognitif melalui permainan tradisional congklak pada anak usia 4-5 tahun di Paud Kilau Berlian

2. Untuk mengetahui hasil dari perkembangan kognitif anak pada usia 4-5 tahun melalui permainan congklak di PAUD Kilau Berlian.

1.6 Manfaat Penelitian

Ada beberapa penelitian yang dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan aspek kognitif pada anak usia dini
 - b. Penelitian ini memperkaya referensi tentang pendekatan bermain dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini, khususnya melalui permainan tradisional.
 - c. Penelitian ini menunjukkan bahwa permainan tradisional seperti congklak bukan hanya hiburan, tetapi juga memiliki manfaat edukatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran anak usia dini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru. Membantu dalam menyusun strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.
 - b. Bagi anak. Meningkatkan kemampuan berpikir logis, pemecahan masalah, dan keterampilan berhitung melalui permainan congklak.
 - c. Bagi peneliti. sebagai penambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang bagaimana upaya mengembangkan kemampuan kognitif melalui permainan tradisional congklak pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Kilau Berlian.

- d. Bagi Orang tua. Memberikan wawasan kepada orang tua tentang pentingnya permainan tradisional dalam mendukung perkembangan kognitif anak.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Untuk menghasilkan pembahasan yang sistematis, peneliti memerlukan sistematika pembahasan untuk menyusun hasil penelitian yang didapat agar mudah dipahami dan tertera secara sistematis.

BAB I Pendahuluan, pada bagian pendahuluan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori, bab ini mengkaji deskripsi teori (permainan tradisional cogklak dan deskeisi aspek perkembangan kognitif pada anak usia dini), penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III Metode Penelitian, bab ini mengkaji desain penelitian, fokus penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada hasil penelitian ini membahas tentang upaya mengembangkan kemampuan kognitif melalui permainan tradisional cogklak pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Kilau Berlian.

BAB V Penutup, pada bab ini membahas mengenai saran serta kesimpulan. pada kesimpulan di bagian terakhir terdapat lampiran daftar riwayat hidup serta daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Upaya Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 4–5 Tahun Melalui Permainan Tradisional Congklak di PAUD Kilau Berlian.

Pengembangan kemampuan kognitif anak usia 4–5 tahun melalui permainan tradisional congklak di PAUD Kilau Berlian dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menyiapkan media permainan berupa papan congklak dan biji congklak, serta menyusun langkah-langkah kegiatan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini.

Pelaksanaan permainan dilakukan satu kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Kamis setelah kegiatan senam bersama. Guru memberikan penjelasan mengenai aturan dan cara bermain, kemudian anak memainkan congklak secara bergantian dengan bimbingan guru. Melalui kegiatan tersebut, anak dilatih untuk menghitung jumlah biji congklak, memahami konsep bilangan, mengingat aturan permainan, berkonsentrasi, serta menentukan strategi bermain. Evaluasi dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penilaian checklist untuk mengetahui

perkembangan kemampuan kognitif anak selama mengikuti kegiatan bermain congklak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permainan tradisional congklak mampu menstimulasi berbagai aspek perkembangan kognitif sesuai dengan indikator yang terdapat dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, yaitu aspek belajar dan pemecahan masalah, berpikir logis, dan berpikir simbolik. Pada aspek pemecahan masalah, anak mampu menentukan strategi untuk memenangkan permainan. Pada aspek berpikir logis, anak mampu menghitung jumlah biji, memahami urutan permainan, dan mengenal hubungan sebab-akibat. Sedangkan pada aspek berpikir simbolik, anak mampu menggunakan biji congklak sebagai representasi bilangan dalam kegiatan berhitung.

b. Perkembangan Kognitif Anak Usia 4–5 Tahun Melalui Permainan Tradisional Congklak di PAUD Kilau Berlian.

Perkembangan kognitif anak usia 4–5 tahun melalui permainan tradisional congklak di PAUD Kilau Berlian menunjukkan hasil yang baik. Hal ini terlihat dari kemampuan anak dalam memahami instruksi guru, mengikuti aturan permainan, mengenal konsep bilangan sederhana, menghitung jumlah biji congklak, meningkatkan konsentrasi, mengingat langkah-langkah permainan, serta mengembangkan kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah sederhana.

Berdasarkan hasil penilaian checklist, sebagian besar anak berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Sudah Berkembang

(SB) pada indikator kemampuan menyesuaikan situasi, mengatur strategi bermain, melakukan koordinasi mata dan tangan, serta menunjukkan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa permainan tradisional congklak efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 4–5 tahun di PAUD Kilau Berlian.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa anak usia 4–5 tahun berada pada tahap praoperasional, yaitu mulai mampu memahami simbol, bahasa, dan pengalaman yang diperoleh dalam kegiatan bermain. Selain itu, hasil penelitian juga mendukung teori Vygotsky yang menekankan bahwa perkembangan kognitif anak terjadi melalui interaksi sosial, bimbingan guru, serta proses pendampingan yang dilakukan secara bertahap melalui konsep *Zone of Proximal Development (ZPD)* dan *Scaffolding*.

Dengan demikian, permainan tradisional congklak dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 4–5 tahun di PAUD Kilau Berlian karena mampu melatih kemampuan berhitung, berpikir logis, memecahkan masalah, mengambil keputusan, memahami aturan, serta mengembangkan strategi bermain melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

5.2 Saran

a. Bagi Guru

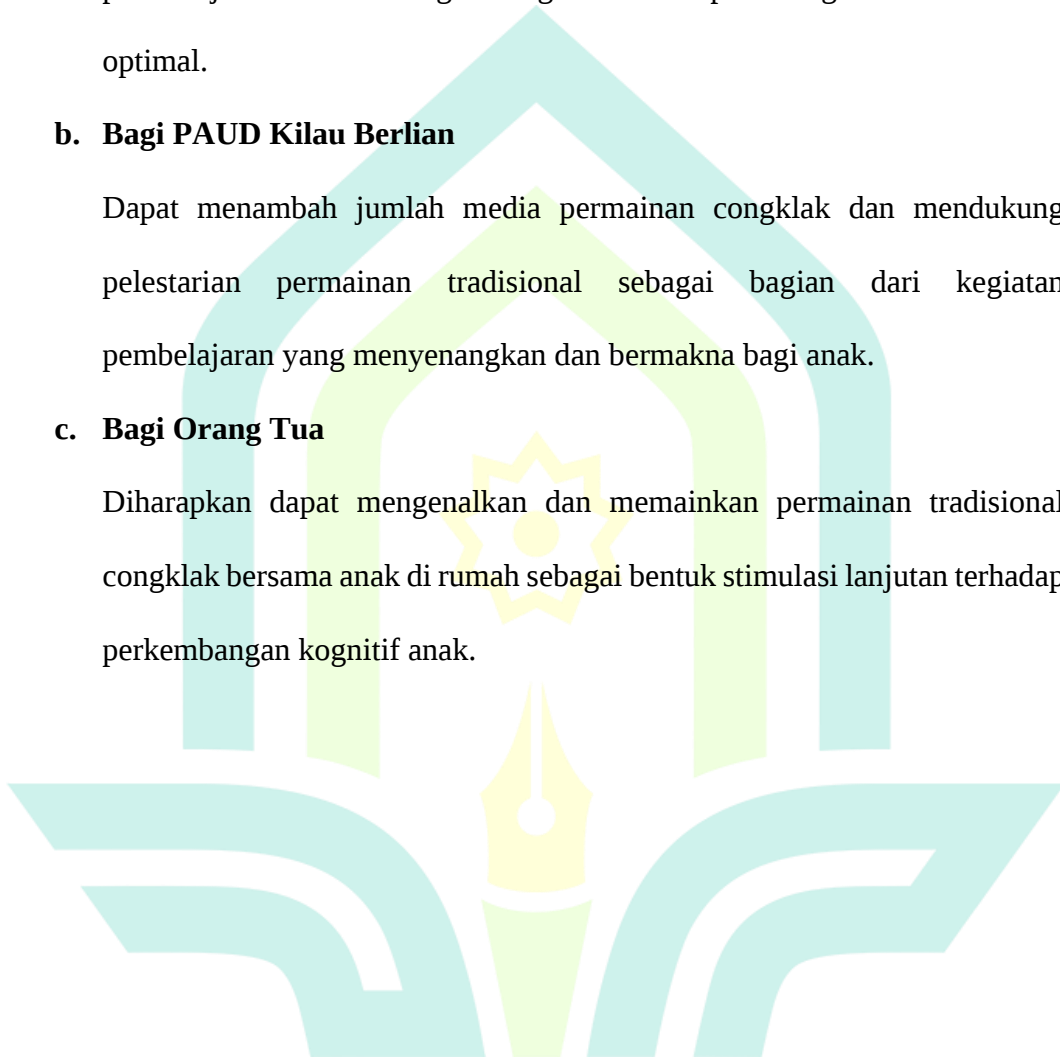
Harapannya bagi guru dapat lebih sering memanfaatkan permainan tradisional congklak dan permainan edukatif lainnya sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak secara optimal.

b. Bagi PAUD Kilau Berlian

Dapat menambah jumlah media permainan congklak dan mendukung pelestarian permainan tradisional sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi anak.

c. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat mengenalkan dan memainkan permainan tradisional congklak bersama anak di rumah sebagai bentuk stimulasi lanjutan terhadap perkembangan kognitif anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. &. (2020). Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Permainan Congklak pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 18-27.
- Andiyanti, S. (2021). Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman . *Jurnal An-Nur*, 207.
- Armi Harbiyah, M. R. (2022). Permainan Tradisional Congklak Untuk Mengembangkan Aspek Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* , 1.
- Dina Fydarliani, H. Y. (2021). PERMAINAN CONGKLAK DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 219.
- Dina Fydarliani, H. Y. (2021). PERMAINAN CONGKLAK DALAM MENSTIMULASI PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 214-223.
- Fadhillah, M. (2017). *Ajar Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*.
- Fadillah, M. (2017). *Buku Ajar Bermain dan Permainan Anak Usia Dini* .
- Fatimah, F. N. (2023). Analisis Faktor Penyebab Anak Usia Dini Mengalami Kesulitan dalam Berhitung di TK Siaga Muda Kec. Percut Sei Tuan. *Ashil*.
- Lisda Marlina, H. S. (2020). Pengembangan Permainan Congklak dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*.

Luthfi, M. (2014). Pembelajaran Menggairahkan Dengan Ice Breaking. 27- 29.

M.Fadillah. (2017). *Buku Ajar Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini* . Jakarta :
PERNADAMEDIA GROUP.

Marwany, d. H. (2020). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Bandung: PT
REMAJA ROSDAKARYA.

Mastura, E. (2019). Epektifitas Permainan Tradisional Cogklak dalam
Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di TK Kasih Bunda
Aceh Selatan . *Skripsi*, 97.

Netry Maria Lily, N. K. (2023). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* . 3.

Nuh, M. (2014). Permendikbud . *SPPA Permendikbud NO 137 TAHUN 2014*.

Pratama, L. R. (2017). *Perkembangan Anak* . 3.

Sigit Purnama, Y. S. (2019). Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia
Dini. 37.

Siregar, N. R. (2020). *Bunga Rampai Usia Emas* . 6.

Siti Aisyah, d. (2011). *Perkembangan dan Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* .
Jakarta : Universitas Terbuka .

Siti Aisyah, d. (2011). *Perkembangan dan Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* .
Universitas Terbuka, 22.

Sunandar Azma'ul Hadi, K. A. (2023). *Jurnal Studi Islam dan Ilmu Pendidikan* 2023.